

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 24 PADANG

Ria Satini¹⁾, Najmi Hayati²⁾

¹STKIP PGRI Sumatera Barat, ria.satini@yahoo.com

²STKIP YDB Lubuk Alung, najmihayati@rocketmail.com

Abstract

This study aims to describe the relationship of reading interest with news writing skills of class VIII SMP 24 Padang. The population in this study were class VIII students of SMP 24 Padang as many as 252 students. The sample in this study amounted to 40 students whose sampling was done by proportional random sampling. Data collection is done through questionnaires and performance tests. Questionnaire is used to determine the level of mastery of students' reading interest, performance tests are conducted to find out the results of news writing skills. Data analysis and discussion were carried out descriptively correlational. Based on the results of data analysis obtained the following research findings. First, the level of mastery of reading interest in class VIII students of SMP Negeri 24 Padang is quite adequate, which is equal to 67.85. Second, the level of mastery of news writing skills of class VIII students of SMP Negeri 24 Padang is quite sufficient, which is 73.5. Third, the correlation coefficient of reading interest with news writing skills is quite sufficient at 0.448.

Keywords: reading interest, news writing skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 252 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan minat baca siswa, tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis berita. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif korelasional. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, tingkat penguasaan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tergolong cukup, yaitu sebesar 67,85. *Kedua*, tingkat penguasaan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 padang tergolong cukup, yaitu sebesar 73,5. *Ketiga*, koefisien korelasi minat baca dengan keterampilan menulis berita tergolong cukup ialah sebesar 0,448.

Kata kunci: minat baca, keterampilan menulis berita

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menulis tidak hanya menuntut siswa menuangkan ide dan

gagasan, akan tetapi siswa dituntut harus mampu menulis dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang menarik. Selain itu, siswa juga dituntut untuk menulis secara runtut dan jelas berdasarkan topik yang dikemukakan. Hal tersebut bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dan menambah pengetahuan pembaca.

Keterampilan menulis dapat diterapkan melalui menulis berita. Berita

ditulis untuk memberikan laporan tentang fakta dan ide yang dapat menarik perhatian pembaca. Berita dapat juga dikatakan sebagai peristiwa atau kehidupan yang benar-benar terjadi dalam waktu yang baru, yang mempunyai nilai kejutan, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak. Ermanto (2005:80) menyatakan berita menurut pandangan jurnalistik dan media massa adalah peristiwa, kejadian, aspek kehidupan manusia yang dirasakan baru, dianggap penting, mempunyai daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat.

Fakta yang diungkapkan dalam menulis berita harus mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual yang berfungsi melaporkan kejadian kepada orang banyak. Chaer (2010:11) mengungkapkan fungsi berita ialah agar diketahui dan diterima oleh orang banyak. Peristiwa atau kejadian yang ada di dalam masyarakat, diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dll), atau dalam media suara (radio), atau media suara dan gambar (televisi).

Secara teknis, sebuah berita harus memenuhi persyaratan kelengkapan unsur 5W+1H. Rumusan ini menurut Assegaf (1991:49) adalah singkatan dari *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (kenapa), dan *how* (bagaimana). Dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut. (1) Apa permasalahan yang terdapat dalam berita? (2) Siapa yang diberitakan dalam peristiwa itu? (3) Di mana terjadinya peristiwa itu? (4) Kapan terjadinya peristiwa itu? (5) Mengapa peristiwa itu terjadi? (6) Bagaimana berlangsungnya peristiwa itu? Jika data enam pertanyaan itu telah ada dalam berita, barulah berita itu dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan.

Menulis berita hendak memperhatikan kepaduan gagasan dan ejaan dalam penulisan. Keraf (1993:38) mengungkapkan kepaduan gagasan adalah hubungan timbal balik yang baik dan jelas antara unsur-unsur (kata atau kelompok kata) yang membentuk kalimat itu. Bagaimana hubungan antara subjek dan prediket, hubungan antara prediket dan objek, serta keterangan-keterangan lain yang menjelaskan tiap-tiap unsur pokok tadi. Semi (2009:151) ejaan merupakan seperangkat sistem yang digunakan dalam memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis. Di dalam ejaan ini, tercakup sistem penulisan huruf, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Akan tetapi, hal ini belum diterapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang secara utuh dalam menulis berita.

Faktor penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa ketika harus menguasai keterampilan menulis ialah minat baca. Minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif, dan disertai dengan rasa puas terhadap hal-hal khusus yang dibaca. Apabila siswa berminat terhadap suatu bacaan, maka siswa akan bersungguh-sungguh membaca bacaan yang diminati untuk mendapatkan informasi atau tujuan lain dari membaca.

Djamarah (2002:117) menyatakan bahwa guru yang berhasil adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didiknya dalam belajar. Apabila minat telah muncul, perhatian pasti akan mengikuti. Tercurahnya perhatian pada kegiatan membaca dengan sendirinya telah membawa siswa ke suasana partisipasi aktif dalam pembelajaran. Jika kegiatan pembelajaran sudah aktif, tujuan pembelajaran dengan sendirinya akan mudah tercapai. Tercurahnya perhatian siswa pada kegiatan membaca dengan

sendirinya telah membawa siswa ke suasana aktif dalam pembelajaran. Secara tidak langsung hal ini dapat menambah pembendaharaan kosa kata siswa yang digunakan dalam rangkaian menulis berita.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara informal dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 24 Padang. Diperoleh informasi tentang beberapa faktor mengenai minat baca siswa di SMP Negeri 24 Padang, khususnya pada kelas VIII adalah sebagai berikut. *Pertama*, sarana yang terbatas karena koleksi bacaan di perpustakaan masih terbatas. *Kedua*, materi bacaan yang tidak menarik, sehingga siswa lebih memilih membaca cerita humor dan komik dibandingkan membaca surat kabar. *Ketiga*, kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca, sehingga pembendaharaan kosa kata siswa dalam menulis berita tidak bertambah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melihat bahwa ada permasalahan dalam keterampilan menulis berita. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui mengenai minat baca dan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat penguasaan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat penguasaan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan minat baca dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud

untuk melukiskan situasi atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha mendeteksi tingkat keterkaitan variansi-variansi suatu variabel dengan variansi-variansi pada variabelnya. Secara korelasional penelitian ini berupaya mencari hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis berita.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 252 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 siswa VIII SMP Negeri 24 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, yaitu memberikan skor pada masing-masing angket dan tes. Sebelum data dianalisis dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas. *Kedua*, pengoreksian hasil tes minat baca dan keterampilan menulis berita, selanjutnya mengubah skor tes minat baca dan keterampilan menulis berita menjadi nilai. *Ketiga*, membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram minat baca dan keterampilan menulis berita. *Keempat*, mengkorelasikan kedua variabel, menguji hipotesis. *Kelima*, pembahasan dan kesimpulan analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan peneliti, hasil data disajikan dalam 3 kelompok, sebagai berikut. (1) minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang, (2) keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang, (3) hubungan minat baca dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

1. Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 49, nilai rata-rata minat baca sebesar 67,85, median 67, modus 61 dan standar deviasi sebesar 9,21. Berdasarkan analisis data persentase tingkat penguasaan, minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tergolong cukup, yaitu sebesar 67,85. Gambaran mengenai distribusi frekuensi nilai minat baca dibuat dalam bentuk

tabel distribusi frekuensi. Dalam menentukan distribusi frekuensi nilai minat baca siswa, ada beberapa hal yang perlu ditentukan terlebih dahulu, yaitu: (1) *range*, selisih antara nilai maksimal dengan nilai minimal = $90 - 49 = 41$; (2) banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (40) = 1 + 5,28 = 6,28$ dibulatkan menjadi 7; (3) panjang kelas = *range* dibagi banyak kelas interval = $41/7 = 5,86$. Berikut tabel distribusi frekuensi dari variabel minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Minat Baca

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	49 - 54	2	5
2.	55 - 60	7	17,5
3.	61 - 66	10	25
4.	67 - 72	10	25
5.	73 - 78	5	12,5
6.	79 - 84	4	10
7.	85 - 90	2	5
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data minat baca di atas, dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 25% dari jumlah siswa memperoleh nilai kelompok rata-rata, yaitu 69,5. Siswa yang memperoleh nilai di bawah kelas interval rata-rata berjumlah 19 orang siswa atau sebesar 47,5%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 11 orang siswa atau sebesar 27,5%.

2. Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

Tes keterampilan menulis berita terdiri atas 1 butir soal yang berbentuk tes unjuk kerja. Skor maksimal yang bisa diperoleh siswa adalah 25 dan skor minimal adalah 5. Data variabel

keterampilan menulis berita didapat dari nilai yang diperoleh setiap siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 56, nilai rata-rata keterampilan menulis berita sebesar 73,5, median 72, modus 72, dan standar deviasi sebesar 7,99. Berdasarkan analisis data persentase tingkat penguasaan, keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 padang tergolong cukup, yaitu sebesar 73,5.

Gambaran mengenai distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis berita dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam menentukan distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis berita siswa, ada beberapa hal yang perlu ditentukan terlebih dahulu, yaitu: (1) *range*, selisih antara nilai maksimal dengan nilai minimal = $88 -$

56 = 32; (2) banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (40) = 1 + 5,2866 = 6,286$ dibulatkan menjadi 7; (3) panjang kelas = *range* dibagi banyak

kelas = $32/7 = 4,57$ dibulatkan menjadi 5. Berikut tabel distribusi frekuensi dari variabel keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Berita

No.	Kelas Interval			Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	56	-	60	2	5
2.	61	-	65	5	12,5
3.	66	-	70	7	17,5
4.	71	-	75	10	25
5.	76	-	80	8	20
6.	81	-	85	5	12,5
7.	86	-	90	3	7,5
Jumlah				40	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data keterampilan menulis berita di atas, dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 25% dari jumlah siswa memperoleh nilai kelompok rata-rata, yaitu 68. Siswa yang memperoleh nilai di bawah kelas interval rata-rata berjumlah 14 orang siswa atau sebesar 35%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 16 orang siswa atau sebesar 40%.

3. Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 24 Padang ditemukan bahwa koefisien korelasi minat baca dengan keterampilan menulis berita tergolong cukup ialah sebesar 0,448. Selanjutnya, minat baca memberikan hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis berita sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis berita siswa dipengaruhi oleh minat baca mereka. Oleh karena itu, minat baca harus mendapatkan perhatian yang lebih dari

siswa dan guru di SMP Negeri 24 Padang.

Hubungan minat baca dengan keterampilan menulis berita memiliki persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 49,66 + 0,354X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat minat baca belum memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis berita, nilai keterampilan menulis berita telah ada sebesar 49,66. Pada saat minat baca memberikan satu nilai, maka nilai keterampilan menulis berita akan berubah sebesar $49,66 + 0,354X_1$. Oleh karena itu, semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis berita siswa. Hal ini menjadikan minat baca berhubungan dengan keterampilan menulis berita. Sebagaimana yang diungkapkan Winkel (1996), bahwa minat kecenderungan yang agak menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Pernyataan ini menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajarnya, termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Ditambah dengan peranan guru

dalam pengajaran, akan memperkuat keterampilan menulis siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, tingkat penguasaan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tergolong cukup, yaitu sebesar 67,85. *Kedua*, tingkat penguasaan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang tergolong cukup, yaitu sebesar 73,5. *Ketiga*, koefisien korelasi minat baca dengan keterampilan menulis berita tergolong cukup ialah sebesar 0,448.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaff, Djafar H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ermanto. 2001. *Berita dan Fotografi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Fauzi, Ahmad. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2011. *Membaca dalam Kehidupan (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo Sinar Baru.